

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Tujuan dari desain penelitian adalah memberikan arahan yang jelas dan terorganisir kepada peneliti selama proses penelitian (Wada et al., 2023). Selain itu, desain penelitian juga merupakan perencanaan yang terstruktur secara sistematis untuk menjamin bahwa setiap pertanyaan penelitian dapat terjawab dengan optimal (Hikmawati, 2020). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, suatu pendekatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji berbagai elemen dan fenomena, termasuk hubungan sebab-akibat di antaranya menggunakan metode statistic (Karimuddin et al., 2022). Sedangkan desain penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain korelasional untuk menilai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sahir, 2022). Dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, di mana *cross-sectional* proses pengumpulan data dilakukan sekali waktu. Dalam penelitian ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada lansia penderita hipertensi.

#### **4.2 Populasi, Teknik Sampling, dan Sample**

##### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada kumpulan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi fokus utama penelitian (Wada et al., 2023). Populasi ini mencakup makhluk hidup, benda mati, fenomena, nilai pengujian, atau kejadian tertentu

yang berfungsi sebagai sumber data dan mewakili karakteristik spesifik dalam penelitian yang dilakukan (Karimuddin et al., 2022). Pada penelitian ini, populasi mencakup lansia memiliki masalah kesehatan hipertensi di Puskesmas Kendalsari.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah kecil item atau individu dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya, dengan tujuan agar sampel tersebut dapat mewakili populasi dalam observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan studi (Wada et al., 2023). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat diterapkan. Dalam penelitian ini menggunakan asidental sampling, yaitu mengambil subjek yang ditemui dan memenuhi kriteria penelitian pada saat itu. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah:

### 1. Kriteria Inklusi

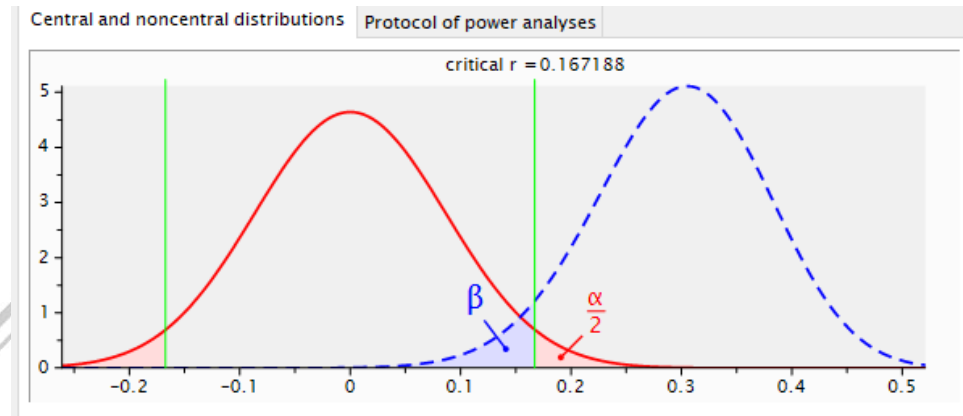
- a. Lansia berusia 60 tahun ke atas dengan masalah hipertensi
- b. Lansia yang sedang menjalani terapi obat antihipertensi minimal 6 bulan terakhir.
- c. Lansia dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Lansia bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Lansia memiliki riwayat penyakit penyerta selain hipertensi.
- b. Lansia dengan gangguan penglihatan atau pendengaran yang parah.
- c. Lansia tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

### 3. Sample

Sampel merujuk pada sebagian kecil atau perwakilan dari populasi yang menjadi objek penelitian yang akan dianalisis dan dikaji (Wada et al., 2023). Sample dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di Puskesmas Kendalsari.



Gambar 4.1 Sampel

Besar sampel penelitian ini ditentukan menggunakan aplikasi G\*Power 3.1.9.4. Perhitungan dengan effect size 0,3 bersarkan kriteria Cohen (1988)  $\alpha = 0,05$ , dan power 0,95 menghasilkan minimal 179 responden.

### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan penelitian. Sebagai bagian inti dari penelitian, variabel memegang peranan penting, sehingga sebuah penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya variabel yang menjadi fokus kajian (Sahir, 2022).

#### 1. Variabel Independen

Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain

dalam suatu penelitian (Sahir, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah fungsi kognitif.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh perubahan pada variabel bebas. Dengan kata lain, variabel ini merupakan hasil atau dampak dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas dalam suatu penelitian (Sahir, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan minum obat antihipertensi.

### 4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel Independen: Fungsi Kognitif	Kemampuan lansia dalam menjalankan fungsi-fungsi kognitif seperti mengingat, memperhatikan, memahami bahasa, berfikir abstrak, serta mengenali waktu dan tempat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi visuospasial/eksekutif</li> <li>2. Penamaan</li> <li>3. Atensi/perhatian</li> <li>4. Bahasa</li> <li>5. Abstraksi</li> <li>6. Memori</li> <li>7. Orientasi</li> </ol>	<i>Montreal-Cognitive Assessment</i> versi Indonesia (MoCA-Indo)	Ordinal	Kognitif normal = 26-30 Gangguan kognitif ringan = 18-25 Gangguan kognitif sedang = 10-17 Gangguan kognitif berat = <10  Tambahkan 1 poin apabila pendidikan <12 tahun.
Variabel Dependen: Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi	Sejauh mana lansia minum obat secara teratur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak lupa minum obat</li> <li>2. Tidak melewati dosis</li> <li>3. Tidak menghentikan obat tanpa anjuran dokter</li> <li>4. Tetap membawa obat saat bepergian</li> </ol>	Instrumen yang digunakan adalah <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> (MMAS-8)	Ordinal	Iya = 1 Tidak = 0  Total skor Kepatuhan tinggi = 0 Kepatuhan sedang = 1-2 Kepatuhan rendah = 3-8

		<ol style="list-style-type: none"><li>5. Tidak menghentikan obat saat merasa sembuh</li><li>6. Tidak merasa kerepotan menjalani pengobatan</li><li>7. Jarang mengalami kesulitan mengingat waktu minum obat</li></ol>			
--	--	---	--	--	--

#### 4.5 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

#### 4.6 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan selama 1 bulan pada bulan Februari 2026.

#### 4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi dalam suatu penelitian. Alat ini berfungsi sebagai sarana bagi peneliti untuk mengamati serta menilai fenomena alam atau sosial yang menjadi objek kajian, di mana fenomena tersebut secara khusus disebut sebagai variabel (Hikmawati, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan instrument *Montreal-Cognitive Assessment* versi Indonesia (MoCA-Ina) untuk fungsi kognitif dan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) untuk kepatuhan minum obat.

##### 1. Fungsi Kognitif

Instrumen *Montreal Cognitive Assessment* (MoCA) digunakan untuk mengukur penurunan fungsi kognitif. Dalam studi uji validitas MoCA versi Indonesia yang dilakukan di Indonesia, khususnya di UPTD Balai Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa skor rerata

MoCA pada berbagai kelompok fungsi kognitif (normal, gangguan ringan, hingga berat) mampu membedakan status kognitif secara bermakna. Uji reliabilitas menggunakan metode test-retest menghasilkan nilai korelasi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 0,875, menunjukkan bahwa instrumen ini stabil bila digunakan dalam pengukuran berulang. Sementara itu, uji validitas yang dilakukan dengan membandingkan skor MoCA dengan kategori diagnosis klinis memberikan hasil yang signifikan, memperlihatkan bahwa instrumen ini mampu mendeteksi perbedaan tingkat kognitif dengan cukup akurat (Husein et al., 2010).

## 2. Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan minum obat diukur menggunakan instrumen *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) yang terdiri dari 8 item pertanyaan. Kuosiner ini dikembangkan oleh Morisky et al. dan telah banyak digunakan secara internasional. Versi Bahasa Indonesia dari MMAS-8 telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas pada populasi pasien mengkonsumsi obat antihipertensi di Indonesia. Penelitian dilakukan oleh Riani (2017) di Puskesmas Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,824, menandakan konsistensi internal yang baik. Selain itu, hasil uji reliabilitas antar waktu (*test-retest reliability*) menghasilkan korelasi sebesar 0,881, yang berarti instrumen ini cukup stabil digunakan dalam pengukuran berulang. Dari sisi validitas, terdapat korelasi signifikan antara tingkat kepatuhan pasien dan tekanan darah (*uji known groups*), serta korelasi yang tinggi antara MMAS-8 dan MMAS-4 sebesar 0,883 (*uji convergent validity*). Instrumen ini juga menunjukkan sensitivitas sebesar 82,6% dan spesifisitas 44,9%.

#### 4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan.

##### a. Perizinan Penelitian

Tahap awal dimulai dengan pengurusan perizinan penelitian. Peneliti mengajukan surat izin kepada instansi terkait, kemudian dilanjutkan dengan permohonan izin kepada pihak Puskesmas Kendalsari sebagai lokasi penelitian. Setelah izin diperoleh, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas terkait pelaksanaan penelitian.

##### b. Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dilaksanakan selama satu bulan di Puskesmas Kendalsari. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pasien yang memenuhi kriteria penelitian. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian dan meminta persetujuan responden. Proses wawancara dilakukan secara langsung menggunakan instrumen penelitian yang telah disusun. Dalam kondisi tertentu, apabila terdapat bagian instrumen yang memerlukan jawaban tertulis, responden diminta untuk mengisi sendiri sesuai dengan kebutuhan data.

Selama proses pengumpulan data, peneliti dibantu oleh satu orang asisten peneliti. Asisten peneliti tersebut telah diberikan penjelasan terkait penggunaan instrumen penelitian dan prosedur wawancara. Dalam pelaksanaannya, asisten peneliti menggunakan instrumen yang sama dengan peneliti utama. Peneliti utama dan satu

orang asisten peneliti masing-masing menangani satu responden dalam setiap pelaksanaan wawancara.

## 4.9 Analisis Data

### 4.9.1 Analisa Data Univariat

Analisis univariat merupakan analisis untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Partawijaya et al., 2024). Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi lansia berusia 60 tahun ke atas yang mengalami hipertensi dan menyatakan kesediaannya untuk menjadi responden.

### 4.9.2 Analisa Data Bivariat

Analisis data bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Bertani et al., 20218). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Spearman Correlation* dengan menggunakan SPSS, dan menggunakan skala data ordinal. Dalam uji *Spearman Correlation* yang diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel melalui nilai signifikansi, serta seberapa kuat (melalui nilai  $r$ ) dan ke mana arah hubungan tersebut. Interpretasi hasil dilakukan dengan melihat arah dan kekuatan hubungan. Arah hubungan ditentukan berdasarkan tanda koefisien korelasi, yaitu hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik fungsi kognitif maka semakin tinggi kepatuhan minum obat, sedangkan hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin rendah fungsi kognitif maka semakin rendah kepatuhan. Kekuatan hubungan diinterpretasikan berdasarkan nilai koefisien korelasi, yaitu sangat lemah (0,00–0,19), lemah (0,20–0,39), sedang (0,40–0,59), kuat (0,60–0,79), dan sangat kuat (0,80–1,00) (Prayoga, 2024). Keputusan signifikansi ditentukan berdasarkan nilai  $p$ ,

yaitu apabila  $p < 0,05$  maka terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara kedua variabel yang diteliti, sedangkan apabila  $p \geq 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang bermakna.

#### 4.10 Etik Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor izin etik: E.4.d/228/KEPK/FIKES-UMM/XII/2025. Seluruh prosedur penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip etik penelitian yang meliputi *respect for persons*, *beneficence*, dan *justice*. Sebelum pengumpulan data, responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, serta prosedur penelitian kemudian diminta memberikan persetujuan melalui informed consent. Kerahasiaan identitas responden dijaga dan data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

